

**DIPLOMASI INDONESIA DALAM MENDORONG
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN SEBAGAI PENGGERAK
EKONOMI PADA FORUM G-20 (*Group of Twenty*) TAHUN 2022**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



DISUSUN OLEH :

**SHABRINA FEBRIANDINI
07041381924170**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

DIPLOMASI INDONESIA DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI PADA FORUM G-20 (*Group of Twenty*) TAHUN 2022

SKRIPSI

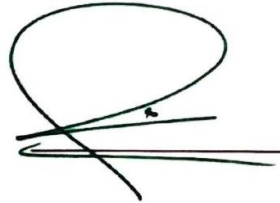
Disusun oleh :

Shabrina Febriandini
07041381924170

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Februari 2023

Pembimbing I

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003



Pembimbing II

Nurul Aulia, S.I.P., M.A
NIP. 199312222022032013



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan.

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**DIPLOMASI INDONESIA DALAM MENDORONG
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN SEBAGAI PENGGERAK
EKONOMI PADA FORUM G-20 (*Group of Twenty*) TAHUN 2022**

SKRIPSI

Oleh :
SHABRINA FEBRIANDINI
07041381924170

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 09 Maret 2023
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

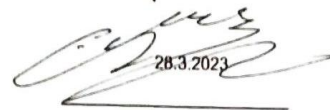
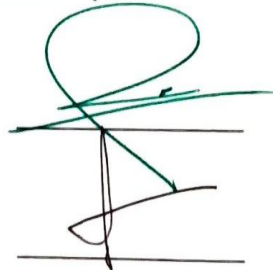
Pembimbing I

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003
Pembimbing II

Nurul Aulia, S.I.P., M.A
NIP. 199312222022032013
Penguji I

Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA
NIP. 199208272019031005
Penguji II

Maudy Noor Fadhlia, S. Hub.Int. MA
NIDN. 8948340022



28.3.2023



Mengetahui,



Dekan FISIP UNSRI
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 19960122 199003 1004



Ketua Jurusan
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shabrina Febriandini

NIM : 07041381924170

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Diplomasi Indonesia Dalam Pemberdayaan Perempuan Sebagai Penggerak Ekonomi Pada Forum G-20 (Group of Twenty) Tahun 2022”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Tempat, 13 Februari 2023

Yang membuat pernyataan



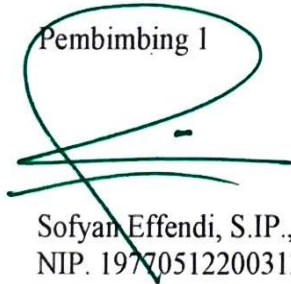
Shabrina Febriandini
07041381924170

ABSTRAK

Presidensi G-20 Indonesia memberikan manfaat langsung bagi sektor ekonomi Indonesia. Terdiri dua jalur dalam pembahasan G-20 yaitu *finance track* dan *sherpa track*. Dalam *sherpa track* fokus membahas isu non-ekonomi salah satunya isu pemberdayaan perempuan. Tujuan penelitian ini membahas dan menganalisis mengenai diplomasi Indonesia dalam isu pemberdayaan perempuan sebagai penggerak ekonomi terutama sektor UMKM. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini ialah metode analisis deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh penelitian ini berupa sumber data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi kepustakaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori *multitrack diplomacy* sebagai alat pisau analisis mengenai diplomasi Indonesia dalam pemberdayaan perempuan sebagai penggerak ekonomi khususnya di sektor UMKM pada forum G-20 Indonesia, dengan menggunakan dua track yaitu *track one government* (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA)), Kementerian Koperasi dan UKM (KemenKopUKM), dan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan *track two non government/professional* (Kongres Wanita Indonesia (KOWANI)).


Kata Kunci : Diplomasi Indonesia, G-20, Pemberdayaan Perempuan, UMKM

Pembimbing 1




Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Pembimbing 2



Nurul Aulia, S.I.P., MA
NIP. 199312222022032013

Palembang, 13 Februari 2023
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

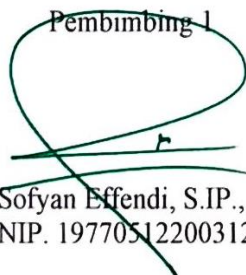


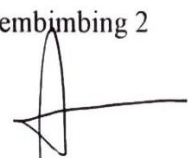
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT


Indonesia's G-20 presidency provides direct benefits to Indonesia's economic sector. There are two tracks in the G-20 discussion, namely finance track and sherpa track. The sherpa track focuses on discussing non-economic issues, one of which is the issue of women's empowerment. The purpose of this study is to discuss and analyze Indonesian diplomacy on the issue of women's empowerment as an economic driver, especially the MSME sector. The research method used in this research is descriptive qualitative analysis method. The data sources obtained by this research are secondary data sources with data collection techniques using literature study techniques. In this study, researchers used the theory of multitrack diplomacy as a tool for analyzing Indonesian diplomacy in empowering women as economic drivers especially in the MSME sector at the Indonesian G-20 forum, using two tracks, namely track one government (Ministry of Women's Empowerment and Child Protection (KemenPPPA), Ministry of Cooperatives and SMEs (KemenKopUKM), and Minister of Tourism and Creative Economy) and track two non-government / professional (Indonesian Women's Congress (KOWANI)).

Keywords: Indonesian Diplomacy, G-20, Women's Empowerment, MSMEs

Pembimbing 1

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Pembimbing 2

Nurul Aulia, S.I.P., MA
NIP. 199312222022032013

Palembang, 13 Februari 2023
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang. Pertama-tama saya panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Diplomasi Indonesia dalam Mendorong Pemberdayaan Perempuan Sebagai Penggerak Ekonomi Pada Forum G-20 (*Group of Twenty*) Tahun 2022”** dengan baik, serta untuk memenuhi salah satu syarat Sarjana di bidang Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Dan tidak lupa sholawat serta salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan semangat dalam menuntut ilmu pengetahuan.

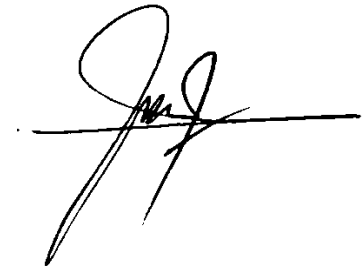
Kemudian, dengan segala kerendahan hati saya ingin menyampaikan segala sesuatu yang telah saya capai hingga saat ini bukanlah semata-mata dengan usaha sendiri, melainkan rahmat dan karunia Allah SWT serta doa yang dipanjatkan selalu oleh kedua orangtua, keluarga, serta sahabat saya. Selama penyusunan skripsi saya ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang memberikan bimbingan, bantuan, dan dukungan disekitar saya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
4. Bapak DR. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan dari awal hingga akhir;
5. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si dan Ibu Nurul Aulia, S.I.P., MA selaku dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga maupun pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir;
6. Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.IP, MA dan Ibu Maudy Noor Fadhlia, S,Hub, Int., MA selaku dosen pembahas yang telah membimbing dan memberikan saran yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini;

7. Bapak dan Ibu Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan administrasi selama masa perkuliahan;
8. Kepada orang tua saya, Bapak Hazirin dan Ibu Yulnawati yang selalu mendoakan, memotivasi dan memberikan dukungan baik moral maupun material serta kedua adik saya Muhammad Izzuddin dan Muhammad Fadhli Adz zikri yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada saya;
9. Keluarga besar Liok family yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan;
10. Teruntuk diri saya sendiri, terimakasih sudah mampu berjuang dan berusaha melawan rasa malas dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk seluruh teman-teman HI A Palembang 2019, terkhusus Ningrum, Selly, Mutiara, Samsiah, Rosana L, dan Solafide Romauli yang sudah memberikan rasa kekeluargaan dan solidaritas yang tinggi selama masa studi saya ini.

Palembang, 25 Maret 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'S' followed by a horizontal line and a vertical stroke extending downwards.

Shabrina Febriandini
07041381924170

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Empiris	10
2.1.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kerangka Teori.....	15
2.2.1 Multi Track Diplomacy	15
2.2.1.1 Konsep Multi Track Diplomacy	17
2.3 Kerangka Pemikiran	18
2.4 Argumentasi Utama	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Definisi Konsep	22
3.2.1.Pemberdayaan Perempuan	22

3.2.2. Diplomasi	23
3.2.3. <i>Group of twenty</i> (G-20)	23
3.3 Fokus Penelitian	24
3.5 Jenis dan Sumber Data	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data	25
3.7 Teknik Keabsahan Data	26
3.8 Teknik Analisis Data	26
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	28
4.1 Sejarah G-20	28
4.1.1 Struktur G-20	33
4.1.2 Karakteristik G-20	36
4.1.3 Keanggotaan G-20	36
4.2 Gambaran Umum G-20 Indonesia	38
4.2.1 Logo G-20 Indonesia	44
4.2.2 Peran aktif Indonesia di G-20	44
4.2.3 Manfaat G-20 Indonesia	45
4.3 Pemberdayaan Perempuan di Bidang Ekonomi dan Tantangannya	46
4.4 Upaya G-20 Dalam Meningkatkan Peran Perempuan Sebagai Penggerak Ekonomi	50
4.4.1 G-20 Turki Tahun 2015	51
4.4.2 G-20 China Tahun 2016	54
4.4.3 G-20 Jerman Tahun 2017	57
4.4.4 G-20 Argentina Tahun 2018	58
4.4.5 G-20 Jepang Tahun 2019	59
4.4.6 G-20 Arab Saudi Tahun 2020	60
4.4.7 G-20 Italia Tahun 2021	62
4.4.8 G-20 Indonesia Tahun 2022	64
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	67
5.1 Track One Government	71
5.1.1 Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	71
5.1.2 Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	89
5.1.3 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	95
5.2 Track Two Non Government	101
5.2.1 Kongres Wanita Indonesia (KOWANI)	101
BAB VI PENUTUP	120

6.1 Kesimpulan	120
6.2 Saran	121
6.2.1 Saran Teoritis.....	121
6.2.2 Saran Praktis	121
DAFTAR PUSTAKA	123

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3. 1	Fokus Penelitian.....	24
Tabel 4. 1	Kriteria Keanggotaan G-20.....	37
Tabel 4. 2	Manfaat G-20 Indonesia	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Gambaran UMKM Indonesia	5
Gambar 2. 1	Sembilan Multi Track Diplomacy.....	16
Gambar 2. 2	Skema Kerangka Pemikiran Penelitian	20
Gambar 4. 1	Struktur G-20	35
Gambar 4. 2	Anggota G-20.....	38
Gambar 4. 3	Kerangka Aksi Beijing <i>Platform</i>	47
Gambar 4. 4	SDGs Kesetaraan Gender	48
Gambar 5. 1	G-20 Women’s Empowerment Kick off Meeting.....	76
Gambar 5. 2	Sisperneur Women’s Empowerment Program	84
Gambar 5. 3	Skema Proses KemenPPPA di Forum G-20 Indonesia.....	87
Gambar 5. 4	Kememparekraf pada W20 Summit	99
Gambar 5. 5	Indeks Pembangunan Gender Indonesia (2019-2020)	103
Gambar 5. 6	Road to W20 G20 Indonesia Presidency 2022	106
Gambar 5. 7	Side Event W20 di Kota Batu Malang	107
Gambar 5. 8	KTT W20 di Danau Toba, Sumatera Utara.....	112
Gambar 5. 9	Skema Proses Kowani dan Pemerintah di Forum G-20.....	113

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1	Penyebaran Covid-19 Seluruh Dunia (2021).....	41
Grafik 4. 2	Penggunaan Internet Global 2005-2019.....	42
Grafik 4. 3	Kesenjangan Gender G-20 (2021)	49
Grafik 5. 1	Jumlah UMKM Indonesia	69
Grafik 5. 2	Persentase tenaga kerja profesional di Indonesia.....	73
Grafik 5. 3	Kendala UMKM Indonesia pada ruang digital.....	75
Grafik 5. 4	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia.....	104

DAFTAR SINGKATAN

AI	: <i>Artificial Intelligence</i>
B20	: <i>Business 20</i>
BCG	: <i>Boston Consulting Group</i>
BPFA	: <i>Beijing Platform for Action</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
CEDAW	: <i>Convention of Ellimination of All Forms of Discrimination Againt Women</i>
Core	: <i>Center of Reform on Economic</i>
FGD	: <i>Focus Group Dsicussion</i>
G-20	: <i>Group of Twenty</i>
G-5	: <i>Group of Five</i>
G-7	: <i>Group of Seven</i>
GCI	: <i>Global Connectivity Index</i>
GESF	: <i>Global Expenditure Support Fund</i>
GICA	: <i>Connectivity Alliance</i>
GRPP	: <i>Gender Responsive Public Procurement</i>
HAM	: Hak Asasi Manusia
IDEA HUB	: <i>Inclusive Digital Economy Accelerator</i>
IDG	: Indeks Pemberdayaan Gender
IMF	: <i>International Monetary Fund</i>
IPG	: Indeks Pembangunan Gender
KADIN	: Kamar Dagang dan Industri Indonesia
KemenKopUKM	: Kementerian Koperasi dan UKM
KemenPPPA	: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
KPI	: <i>Key Performance Indicators</i>
KPR	: Kredit Pemilikan Rumah
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
LTCM	: <i>Long Term Capital Management</i>
LTKL	: Lingkaran Temu Kabupaten Lestari
MCWE	: <i>Ministerial Conference on Women's Empowerment</i>
OECD	: Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi Indonesia
Parekraf	: Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
PBB	: Persatuan Bangsa-Bangsa
PDB	: <i>Produk Domestic Bruto</i>
PPII	: Perikatan Perkumpulan Istri Indonesia
PPPI	: Perikatan Perkumpulan Perempuan Indonesia
Program Mekaar	: Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera

Program UMI	: Program Ultra Mikro
RPJM	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah
RPJP	: Rencana Pemabangunan Jangka Panjang
TIK	: Teknologi, Informasi dan Komunikasi
TPAK	: Tingkat Perempuan Angkatan Kerja
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
UN DESA	: <i>United Nations Department of Economic and Social Affairs</i>
UNCTAD	: <i>United Nations Conference Trade and Development</i>
W-20	: <i>Women of 20</i>
WEF	: <i>World Economic Forum</i>
We-fi	: <i>Women Enterperneur Finance Initiative</i>
WHO	: <i>World Health Organizations</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Pembimbing Skripsi (Pembimbing 1)	131
Lampiran 2 Kartu Pembimbing Skripsi (Pembimbing 2)	133

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena kesenjangan gender pada sektor ekonomi merupakan satu tantangan besar secara global. Hampir semua negara maju belum mengalami kesetaraan gender, terutama partisipasi perempuan di dunia kerja. Terbukti dari *Global Gender Gap Report 2020* yang dirilis oleh *World Forum Economic* (WEF) menjelaskan bahwa laporan penelitian skor kesenjangan gender mencapai 68,6% dari 153 negara baik kawasan Eropa, Asia pasifik, Amerika, Australia, dan Afrika. Ada sekitar 31,4% kesenjangan gender yang tersisa harus ditutupi secara optimal. Partisipasi perempuan dalam hasil penelitian menggunakan empat sektor global meliputi, ekonomi dan peluang berusaha, pendidikan, kesehatan, dan politik (Lambe, 2020).

Berdasarkan laporan indeks WEF kesenjangan gender pada dimensi partisipasi ekonomi dan peluang hanya tertutup sekitar 58% secara global. Fakta ini menegaskan bahwa partisipasi perempuan masih kurang hadir di pasar tenaga kerja dibandingkan partisipasi laki-laki berkontribusi pada kesenjangan ekonomi dan peluang. Persentase laki-laki berumur 15–64 berkontribusi dalam pasar tenaga kerja sekitar 78%, sedangkan perempuan aktif berkontribusi di pasar tenaga kerja hanya sekitar 55% saja. Hal ini menunjukkan ada 30 persen lebih partisipasi angkatan kerja global berbasis gender belum ditutupi (WEF, 2019).

Indonesia menempati posisi 85 dari hasil keseluruhan indeks, berhasil menutupi 70% kesenjangan gendernya. Kesenjangan gender dalam partisipasi ekonomi dan peluang, Indonesia menempati posisi 68 dari 153 negara pada hasil sub indeks. Hal ini menjadi salah satu peningkatan signifikan dalam dimensi global, khususnya peran perempuan di bidang

kepemimpinan mencapai 55% dari enam negara di dunia. Namun sayangnya, partisipasi perempuan dalam tenaga kerja masih didominasi oleh partisipasi kerja laki laki sebesar 54% (WEF, 2019).

Berdasarkan data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), tingkatan partisipasi angkatan kerja (TPAK) di Indonesia masih didominasi dari kalangan laki-laki sekitar 82,69 persen dibandingkan perempuan sekitar 51,88 persen (KEMENPPPA, 2019). Faktor rendahnya TPAK perempuan, karena adanya keterbatasan yang dihadapi perempuan seperti peluang dan kesempatan yang terbatas dalam keterampilan dan pendidikan, mengakses dan mengontrol sumber daya, serta adanya istilah “ *Triple burden of women* ” yaitu reproduksi, produsen, dan sosial dalam masyarakat merupakan fungsi yang harus dilakukan perempuan. Adanya faktor-faktor tersebut mengakibatkan wanita kurang sanggup menjadi mitra kerja aktif pria dalam menanggulangi masalah ekonomi sosial (Gusti Ayu Sapta Muna, 2022).

Menurut Riant Nugroho (2018) dalam jurnal (Gusti Ayu Sapta Muna, 2022) mengatakan sejak 1978, pemerintah telah mengupayakan dalam meningkatkan kondisi ekonomi serta sosial antara pria dan wanita. Namun, tingkat keberhasilannya belum menyentuh secara menyeluruh pada sebagian perempuan, termasuk perempuan pedesaan yang banyak menghadapi ketinggalan. Apabila kondisi ini terus bersinambung hingga sebagian perempuan dari populasi Indonesia bisa menjadi beban pembangunan negeri dan bukan selaku sumber daya pembangunan yang berpotensi.

Secara umum, pemberdayaan adalah proses penambahan daya dan kemampuan yang diperoleh dari pihak yang memiliki daya dan kemampuan kepada pihak yang belum mempunyai daya serta kemampuan (Marthalina, 2018). Sehingga antara kedua pihak yang diberdayakan dapat mandiri dan terlepas dari ketergantungan pada pihak lain. Pemberdayaan

termasuk konteks dalam pembangunan nasional. Tujuannya agar dapat meningkatkan pendapatan negara dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan jasa dan peluang kerja bagi masyarakat (Sudati Nur Sarfiah, 2019). Adapun program pemerintah dalam pemberdayaan perempuan melalui pengembangan industri rumahan, yaitu perempuan mampu memproduksi tanpa harus keluar dari rumah. Bahkan industri rumahan dapat menciptakan lapangan kerja serta menyerap tenaga kerja (Marthalina, 2018). Kondisi ini memberikan dorongan kuat perempuan untuk bekerja dalam menopang ekonomi keluarga.

Presidensi G-20 Indonesia telah ditetapkan pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G-20 di Riyadh, Arab Saudi pada 22 November 2020, dengan menyerahkan tanggung jawab yang dilaksanakan pada akhir KTT Roma, Italia 2021 (Indonesia B. , 2022). Momen ini cukup bersejarah bagi Indonesia walaupun kondisi dunia masih buruk akibat dampak dan tantangan Covid-19. Kesempatan ini menunjukkan Indonesia mempunyai suara penting untuk didengar oleh global. Memberikan keuntungan bagi Indonesia, salah satunya dapat mengarahkan agenda pembahasan G-20. Piter Abdullah selaku Direktur Riset *Center of Reform on Economics (Core)* Indonesia mengatakan agenda G-20 memang ditetapkan bersama, tetapi Indonesia memiliki pengaruh besar dalam mengarahkan agenda pembahasan G-20. Dengan isu dan agenda yang tepat sehingga hasil keputusan dalam forum G-20 diharapkan baik bagi perekonomian dunia maupun bagi Indonesia. Piter juga menambahkan kehadiran para delegasi negara memberikan dampak positif dalam memulihkan pariwisata dan industri Indonesia pasca Covid-19 (Sutmasa, 2022).

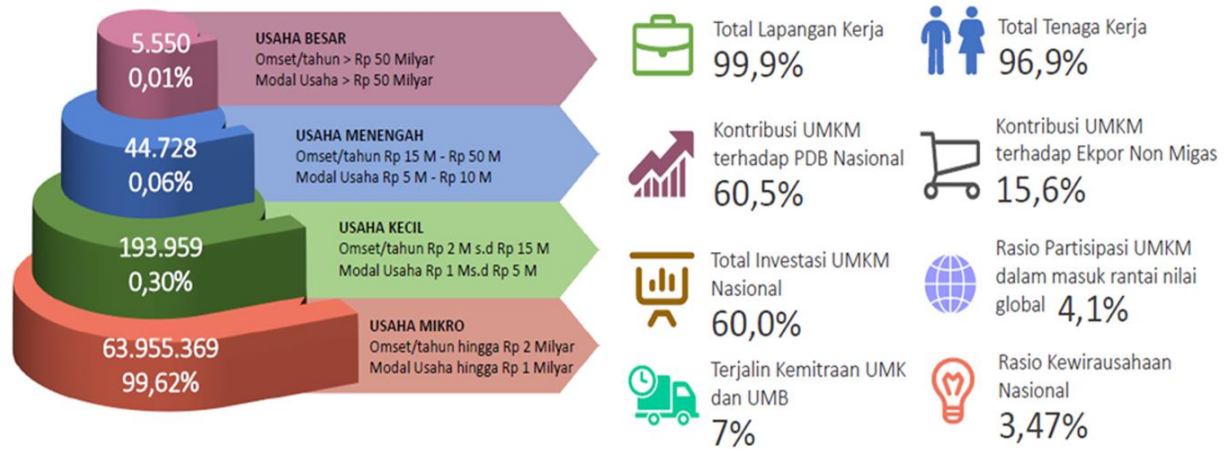
Forum G-20 ini mempunyai posisi strategis yang mempresentasikan sekitar 65 % populasi dunia, 79% perdagangan global dan lebih dari 80% perekonomian dunia. Tujuan G-20 ialah untuk mencapai pertumbuhan global yang kuat, berkelanjutan, seimbang, dan

inklusif (Julina, 2022). Presidensi G-20 Indonesia yang mengangkat tema “*Recover Together, Recover Stronger*” yakni Indonesia mendesak delegasi semua negara untuk bersama-sama mewujudkan pemulihan yang kuat serta berkelanjutan dalam misi merespon pandemi Covid-19 serta pemulihan ekonomi nasional secara komprehensif. Dengan tiga prioritas utama yaitu kesehatan global, transformasi ekonomi digital, dan transisi energi.

Adapun manfaat langsung pada Presidensi G-20 Indonesia salah satunya dari segi ekonomi, berupa peningkatan konsumsi domestik sekitar Rp.1,7 triliun, kenaikan *product domestic bruto* (PDB) sebesar Rp. 7,43 triliun dari kunjungan delegasi negara, peningkatan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dan daya serap pekerja sebanyak 33.000 dari berbagai sektor (Limanseto, 2021).

Keterlibatan UMKM telah menjadi pondasi penting dalam perekonomian Indonesia. Mengutip dari laman Kominfo.id, kini terdapat 60 juta UMKM di Indonesia. Dan berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM bahwa partisipasi UMKM terhadap PDB nasional mencapai 60,5% dengan tingkat penyerapan tenaga kerja mencapai 96,9%. Dari total serapan tenaga kerja Indonesia, mereka dapat menghimpun 60% dari total investasi UMKM nasional. Perolehan ini terlepas dari tantangan pandemi Covid-19, yang telah mengubah pola konsumsi masyarakat pada ruang digital. Sekitar 15-20 persen trafik internet mengalami kenaikan karena percepatan transformasi digital pada masa pandemi. Hal ini didorong dari jumlah penduduk Indonesia terbesar ke-4 di dunia dengan jangkauan digital 196,7 juta orang (Gusti Ayu Sapta Muna, 2022).

Gambar 1. 1 Gambaran UMKM Indonesia



Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM

Peningkatan UMKM Indonesia karena adanya peran dan kontribusi perempuan. Aktivisme perempuan sebagai mesin penggerak perekonomian nasional semakin signifikan. Sebesar 61 persen perempuan berpartisipasi untuk perekonomian dan terdapat 60 juta UMKM milik perempuan di Indonesia mencapai kira-kira 50 persen (KOMINFO, 2022). Pemberdayaan UMKM perempuan diharapkan memberi pengurangan angka kemiskinan, mendapatkan pendapatan yang layak, memperluas pengetahuan dan sumber daya serta menciptakan asosiasi perempuan yang ramah bank.

Dorongan kuat dari Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, menyampaikan sambutan pada *kick off meeting* bahwa harus adanya manfaat pada pertemuan G-20 bagi perempuan tanah air. Beliau menambahkan, selama berlangsungnya Presidensi G-20 Indonesia harus dipenuhi tiga syarat utama memberdayakan perempuan, diantaranya pemerataan infrastruktur digital, literasi digital, dan pelatihan kewirausahaan bagi perempuan di pelosok tanah air (Sutmasa, 2022, p. 37).

G-20 yang terdiri dua jalur yakni jalur keuangan (*Finance Track*) dan jalur sherpa (*Sherpa Track*). Dalam *Finance Track*, Pemerintah Indonesia berfokus pada masalah ekonomi serta keuangan yakni kebijakan fiskal, investasi struktur, moneter dan riil, regulasi keuangan, inklusi keuangan, dan perpajakan internasional. Sementara di *Sherpa Track*, Pemerintah Indonesia berfokus pada masalah non ekonomi seperti pendidikan, ekonomi digital, perdagangan, kesehatan hingga pemberdayaan perempuan dan pemuda (Kompas.com, 2022).

Dalam kerangka pembahasan G-20, terdapat kelompok dan inisiatif yang berfokus pada kesetaraan gender yaitu G-20 *Empower* dan Women 20. G-20 *Empower* merupakan aliansi (*working group G-20*) pemberdayaan dan kemajuan perempuan dalam representasi ekonomi sekaligus aliansi dari pemimpin bisnis dan pemerintah G-20 dengan tujuan meningkatkan kepemimpinan dan pemberdayaan perempuan terhadap sektor swasta (Onlus, 2022). G-20 *Empower* saat ini, ingin melanjutkan komitmen yang dibangun G-20 Italia, 2021 lalu. Dalam salah satu prioritas kepemimpinan G-20 Italia adalah memperkuat pekerja perempuan sebagai basis pemulihan ekonomi. Agar terkoordinasi upaya tersebut adanya cakupan peningkatan kerjasama sektor swasta dan publik dalam UKM perempuan, meningkatkan akses keuangan bagi UKM perempuan, dan menetapkan aturan untuk memungkinkan lebih banyak perempuan di UKM. Rekomendasi lebih jauh, G-20 *Empower* mendorong pemberdayaan ekonomi perempuan masa depan melalui sektor swasta dalam meningkatkan keterampilan digital (Axiata X. , 2022).

Women 20 (W20) merupakan *engagement group* yang terlibat dalam pertemuan G-20 antar non pemerintah, diluncurkan pada Oktober 2015 dibawah kepemimpinan presidensi G-20 Turki (Onlus, 2022). W20 sebagai jejaring pemberdayaan perempuan untuk mendukung pengadopsian komitmen G-20 terhadap masalah perempuan. Sasaran utama W20 adalah

mensosialisasikan pemberdayaan perempuan dalam sektor ekonomi untuk ikut bagian internal dan proses G-20. W20 Indonesia diwakili oleh Kongres Wanita Indonesia (KOWANI) dalam forum *engagement group* G20 yang dilaksanakan di beberapa kota Indonesia untuk membahas isu kesetaraan gender di bidang ekonomi khususnya pemberdayaan perempuan di sektor UMKM. KOWANI merupakan kumpulan federasi organisasi perempuan Indonesia yang telah terbentuk dari hasil kongres organisasi perempuan yang dulu bernama “Perikatan Perkumpulan Perempuan Indonesia (PPPI) (Indonesia K. W.). KOWANI bersama 56 peserta dari 16 delegasi negara G-20 meliputi Australia, Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Prancis, Rusia, Italia, Singapura, Turki, India, Afrika Selatan, Argentina, Jerman, dan Swedia ikut menghadiri serta memeriahkan ajang perhelatan W20 yang digelar di Danau Toba, Sumatera Barat (Iskandar, 2022). Pertemuan ini membahas beberapa poin yang akan diangkat dalam pembahasan presidensial G-20 nanti. Terangkum dalam empat isu prioritas W20 setelah melakukan beberapa diskusi di forum *engagement group* diantaranya non diskriminasi dan kesetaraan, UMKM milik dan dipimpin oleh perempuan, respon kesehatan yang setara gender, wanita pedesaan dan perempuan penyandang disabilitas (Indonesia W. , 2021).

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) Indonesia, Bintang Puspayoga, menegaskan pada forum *Ministerial Conference on Women’s Empowerment* (MCWE) bahwa Indonesia berkomitmen untuk melanjutkan agenda pengurusanutamaan gender dan pemberdayaan perempuan yang telah dimulai di G-20 Italia 2021 lalu. Dengan mengusung tema “*Recover Together, Recover Stronger to Close Gender Gap*” kami percaya, melalui komitmen yang kuat dan kerjasama global, kami dapat menangani tantangan terhadap perempuan, terutama pemulihan pasca pandemi Covid-19

dengan mendukung kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan pada semua sektor pembangunan (KEMENPPPA B. H., 2022)

Pemerintah Indonesia turut mendukung penuh terhadap keberlanjutan pemberdayaan perempuan pada sektor UMKM selama masa pandemi Covid-19 dengan meluncurkan Strategi Nasional Inklusi Keuangan Perempuan tahun 2020. Strategi ini memiliki intervensi khusus kepada perempuan dalam menangani kesenjangan gender yang menyebabkan hambatan sistemik bagi mereka dalam mengakses dan memanfaatkan bermacam produk dan layanan keuangan (KEMENPPPA B. H., 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas, pemberdayaan perempuan dalam sektor UMKM masih membutuhkan perhatian penuh dalam kesepakatan nasional dan internasional yang efektif. Untuk merealisasikan isu ini Presidensi G-20 Indonesia perlu melakukan komunikasi internasional yang masif untuk mendorong dan memperkuat secara komprehensif tentang komitmen internasional. Oleh karena itu, peneliti tertarik menganalisa tentang bagaimana upaya diplomasi Indonesia dalam mendorong pemberdayaan perempuan sebagai penggerak ekonomi pada forum G-20 tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:
Bagaimana Diplomasi Indonesia Dalam Mendorong Pemberdayaan Perempuan Sebagai Penggerak Ekonomi pada Forum G-20 Tahun 2022 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan peneliti untuk menganalisis bagaimana upaya diplomasi Indonesia dalam mendorong pemberdayaan perempuan sebagai penggerak ekonomi pada forum G-20 tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi pengembangan bahan dalam ilmu hubungan internasional khususnya dalam upaya diplomasi Indonesia dalam mendorong pemberdayaan perempuan sebagai penggerak ekonomi pada forum G-20 tahun 2022.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti dalam menjelaskan tentang bagaimana diplomasi Indonesia dalam mendorong pemberdayaan perempuan sebagai penggerak ekonomi pada forum G-20 tahun 2022 serta mengimplementasi ilmu dan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam materi diplomasi internasional.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan berguna dan manfaat bagi mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional sebagai bahan evaluasi penelitian selanjutnya atau penelitian serupa khususnya diplomasi Indonesia dalam mendorong pemberdayaan perempuan sebagai penggerak ekonomi pada forum G-20 tahun 2022.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat mengenai upaya diplomasi Indonesia dalam mendorong pemberdayaan perempuan sebagai penggerak ekonomi pada forum G-20 tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohman. (2022). *Kajian Pengarusutamaan Gender Analisis Ketimpangan Gender Spasial dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Wilayah*. Jakarta, Indonesia: Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan.
- Ahdiat, A. (2022, November 14). *Banyak UMKM Belum Bisa Bisnis Online, Ini Kendala Utamanya*. Retrieved Maret 13, 2023, from Databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/14/banyak-umkm-belum-bisa-bisnis-online-ini-kendala-utamanya>
- Ahmad, S. d. (2021). DISKRIMINASI GENDER TERHADAP PEREMPUAN PEKERJA DI KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR. *Journal Of Sociology Education Review, Vol. 1, No. 2*, 65.
- Alexandra, D. I. (2019). *Buku Ajar Multi Track Diplomacy : Teori dan Studi kasus*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Anggarini, D. T. (2021). UPAYA PEMULIHAN INDUSTRI PARIWISATA DALAM SITUASI PANDEMI COVID -19. *Pariwisata, Vol. 8 No. 1*, 25-28.
- Arabia, W. S. (2020). *W20 Statement to the Extraordinary Virtual G20 Leaders' Summit: Call to Action for Gender Equality in Response to the COVID-19 Pandemic*. Riyadh: W20 Saudi Arabia.
- Argentina, W. (2018). *Communique W20 Argentina*. Buenos Aeiro: W20 Argentina.
- Arjanto, D. (2022, Maret 25). *Misi dan Tujuan G7: Tak Cuma Bahas Ekonomi Negara-negara Tajir*. Retrieved Januari 26, 2023, from <https://dunia.tempo.co/https://dunia.tempo.co/read/1574860/misi-dan-tujuan-g7-tak-cuma-bahas-ekonomi-negara-negara-tajir>
- Asmaaysi, A. (2022, Juni 8). *Ini Daftar Negara G7 dan Sejarah Dibaliknya*. Retrieved Januari 26, 2023, from <https://kabar24.bisnis.com/https://kabar24.bisnis.com/read/20220628/19/1548920/ini-daftar-negara-g7-dan-sejarah-dibaliknya>
- Astuti, W. R. (2020). Kerja Sama G20 dalam Pemulihan Ekonomi Global dari COVID-19. *Andalas Journal of International Studies, Vol IX, No 2*, 131-148.
- Aulia, N. (2022). *Memahami G20 sebagai Informal Intergovernmental Organization*. Bantul, Yogyakarta: IDEA press Yogyakarta.
- Axel Berger, S. H. (2020). *The Implementation of the G7 and G20 Gender Equality Goals in Germany*. Jerman: Deutsches Institut für Entwicklungspolitik.
- Axiata, X. (2022, Mei 17). *G20 EMPOWER Gelar Plenary Meeting Kedua di Yogyakarta Dorong Kontribusi Peran Perempuan Gerakkan Pertumbuhan Ekonomi*. Retrieved Januari 29, 2023, from [www.xlaxiata.co.id: https://www.xlaxiata.co.id/id/berita/g20-empower-gelar-plenary-meeting-kedua-di-yogyakarta](http://www.xlaxiata.co.id/https://www.xlaxiata.co.id/id/berita/g20-empower-gelar-plenary-meeting-kedua-di-yogyakarta)
- Axiata, X. (2022, Agustus 26). *G20 Perjuangkan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan*. Retrieved November 4, 2022, from [Xlaxiata.id: https://www.xlaxiata.co.id/id/berita/g20-perjuangkan-kesetaraan-gender-dan-pemberdayaan-perempuan](http://www.xlaxiata.co.id/https://www.xlaxiata.co.id/id/berita/g20-perjuangkan-kesetaraan-gender-dan-pemberdayaan-perempuan)
- Bindarto. (2020). STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM DENGAN MEMANFAATKAN PELUANG EKONOMI DIGITAL UNTUK Mendukung Pemulihan EKONOMI. *Jurnal Ekonomi Managemen*, 2.
- BPS. (2021). *Berita Resmi Statistik*. Jakarta, Indonesia : Badan Pusat Statistik.

- Brown, M. J. (2012). *Middle Powers and G20 Governance*. New York: The Asan Institute for Policy Studies.
- China, W. (2016, Mei 26). *Women 20 Meeting Communiqué G20 China 2016*. Retrieved Januari 3, 2023, from <https://www.g20-utoronto.ca: http://www.g20.utoronto.ca/2016/160526-w20.html>
- Dewinta, M. (2022, Juli 23). *Kunker Menparekraf Sandiaga di Sumatra Utara: Dari W20 Summit hingga Desa Wisata Tigarihit*. Retrieved Januari 15, 2023, from <https://wonderfulimages.kemenparekraf.go.id/: https://wonderfulimages.kemenparekraf.go.id/read/749/kunker-menparekraf-sandiaga-di-sumatra-utara-dari-w20-summit-hingga-desa-wisata-tigarihit>
- EMPOWER, G. (2021, Desember 22). *G20 Women's Empowerment Kick off Meeting* . Retrieved Januari 9, 2023, from G20 EMPOWER youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=QtOtHi2Qyyw>
- Empower, G.-2. (2022, Mei 18). *2nd Side Event related to Rebuilding Women's Productivity Post Pandemic*. Retrieved Januari 11, 2023, from @g20empower99: <https://www.youtube.com/@g20empower99>
- Firdaus, A. Y. (2020). Multi-Track Diplomacy as Indonesia's Strategy in Mitigating The Covid-19 Pandemic. *Journal of Social Political Sciences Vo. 1, No. 3* , 168-177.
- Frankfurt, K. (2000, Maret 1). *Sekilas tentang Indonesia*. Retrieved November 23, 2022, from www.indonesia-frankfurt.de: https://www.indonesia-frankfurt.de/pendidikan-budaya/sekilas-tentang-budaya-indonesia/
- G20, T. P. (2021). *Presidensi Indonesia di G20: Prioritas dalam Mewujudkan Inklusifitas dan Keberlanjutan*. Jakarta: Pusat Riset Politik, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) .
- G20.utoronto. (2000). *g20 backgrounder*. Retrieved Januari 27, 2023, from www.g20.utoronto.ca: http://www.g20.utoronto.ca/g20backgrounder.htm
- G20_Indonesia. (2022). *G20 BALI LEADERS' DECLARATION Bali, Indonesia, 15-16 November 2022*. Bali: G20 Indonesia 2022.
- g20empower. (2022, Agustus 23). *G20 Indonesia Siap Jadi Tuan Rumah G-20 MCWE*. Retrieved Januari 11, 2023, from [instragam.com/g20empower: instragam.com/g20empower](https://www.instagram.com/g20empower: instragam.com/g20empower)
- Galuh Pancawati, I. D. (2019). Feminisasi Kemiskinan dan Pemberdayaan Perempuan di Indonesia. *Jurnal Trisula LP2M Undar edisi 6 Vol. 2, No.1* , 607-613.
- Germany, G. S. (2017). *G20 Leaders' Declaration: Shaping an Interconnected World*. Hamburg: G20 Germany.
- GICA. (n.d.). *WHAT IS GICA?* Retrieved Januari 28, 2023, from [www.gica.global: https://www.gica.global/about-us](https://www.gica.global/about-us)
- Group, G.-2. R. (2014, Juli 17). *2014 Brisbane Summit*. Retrieved Januari 3, 2023, from <http://www.g20.utoronto.ca/: http://www.g20.utoronto.ca/summits/2014brisbane.html>
- Gumilang, M. R. (2022, Februari 21). *Manfaat Presidensi G20 Bagi Indonesia*. Retrieved November 25, 2022, from www.djkn.kemenkeu.go.id: https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-jakarta3/baca-artikel/14750/Manfaat-Presidensi-G20-Bagi-Indonesia.html
- Gusti Ayu Sapt Muna, W. A. (2022). Penguatan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Presidensi G20 pada Era Pandemi Covid 19 pada UMKM di Bali. *Jurnal Manajemen dan Sumberdaya Vol. 1, No. 1* , 21-27.

- Hajnal, P. I. (2014). *The G20 Evolution, Interrelationships, Documentation*. USA: Ashgate Publishing Company.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publishing.
- Hartati, I. N. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Hasyim, S. A. (2022). PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI GERAKAN LITERASI DI ERA DIGITAL. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 2, No.1* , 46.
- Hermawan, Y. P. (2010). *Proyek Riset G-20 Peran Indonesia dalam G-20: Latarbelakang, Peran dan Tujuan Keanggotaan Indonesia*. Jakarta: Friedrich-Ebert-Stiftung Indonesia Office.
- IFC. (2016). *UKM yang dimiliki Wanita di Indonesia: Kesempatan Emas untuk Institusi Keuangan Lokal*. Frankfurt: International Finance Corporation Group.
- Ikeu Tanziha, H. U. (2021). *Pembangunan Manusia Berbasis Gender 2021*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Indonesia, B. (2022). *Indonesia memegang presidensi G20*. Retrieved November 8, 2022, from [bi.go.id: https://www.bi.go.id/id/g20/default.aspx#:~:text=dan%20Uni%20Eropa,-Sejarah%20Pendirian%20G20,berkelanjutan%2C%20seimbang%2C%20dan%20inklusif](https://www.bi.go.id/id/g20/default.aspx#:~:text=dan%20Uni%20Eropa,-Sejarah%20Pendirian%20G20,berkelanjutan%2C%20seimbang%2C%20dan%20inklusif).
- Indonesia, K. W. (n.d.). *Sejarah kowani*. Retrieved Desember 28, 2022, from [kowani.or.id: http://kowani.or.id/sejarah/](http://kowani.or.id/sejarah/)
- Indonesia, K. w. (2022, Maret 8). *Side Event Ke-2 W20, Ketum Kowani Ingatkan Peran Strategis Perempuan Dalam Pemulihan Ekonomi Global*. Retrieved Januari 16, 2023, from Kowani.or.id: <https://kowani.or.id/side-event-ke-2-w20-ketum-kowani-ingatkan-peran-strategis-perempuan-dalam-pemulihan-ekonomi-global/>
- Indonesia, W. (2021, Desember 21). *Tentang W20*. Retrieved November 4, 2022, from W20Indonesia.com: <https://www.w20indonesia.org/id>
- Iskandar, A. (2022, Juli 23). *Delegasi W20 Summit Kagumi Keindahan Danau Toba*. Retrieved Desember 28, 2022, from [mediaindonesia.com: https://mediaindonesia.com/nusantara/508962/delegasi-w20-summit-kagumi-keindahan-danau-toba#:~:text=Adapun%20negara%20yang%20turut%20serta,%2C%20Amerika%20Serikat%20dan%20Swedia](https://mediaindonesia.com/nusantara/508962/delegasi-w20-summit-kagumi-keindahan-danau-toba#:~:text=Adapun%20negara%20yang%20turut%20serta,%2C%20Amerika%20Serikat%20dan%20Swedia).
- Isnaeni, N. (2021). *Recover Together, Recover Stronger: Kajian Isu-Isu Prioritas untuk Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.
- Iswara, A. J. (2021, Juni 11). *Sejarah G7: Latar Belakang, Tujuan, dan Negara Anggotanya*. Retrieved Januari 26, 2023, from [https://internasional.kompas.com: https://internasional.kompas.com/read/2021/06/11/131526070/sejarah-g7-latar-belakang-tujuan-dan-negara-anggotanya?page=all](https://internasional.kompas.com/read/2021/06/11/131526070/sejarah-g7-latar-belakang-tujuan-dan-negara-anggotanya?page=all)
- Italia, W. (2021). *komunike W20 Italia 2021*. Roma: W20 Italia 2021.
- Jayani, D. H. (2021, Agustus 12). *UMKM Indonesia Bertambah 1,98% pada 2019*. Retrieved Januari 5, 2023, from [https://databoks.katadata.co.id: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/12/umkm-indonesia-bertambah-198-pada-2019](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/12/umkm-indonesia-bertambah-198-pada-2019)
- Jepang, W. (2019). *Communique W20 Jepang*. Osaka: W20 Jepang.

- Julina, S. (2022). Komunikasi Internasional Indonesia Sebagai Presidensi G-20 Indonesia 2022 Ditinjau dari Perspektif Diplomati. *Jurnal Ilmu Komunikasi Citra Vol. 10, No. 1*, 8.
- Kemenkopukm. (n.d.). *Sejarah Kementerian Koperasi dan UKM*. Retrieved Januari 30, 2023, from [kemenkopukm.go.id: https://kemenkopukm.go.id/sejarah-kementerian/?qWFEPdEqnrgM8KueSkstwbXRJ6xcSDKvwtmd2SVd33R7ceBr6](https://kemenkopukm.go.id/sejarah-kementerian/?qWFEPdEqnrgM8KueSkstwbXRJ6xcSDKvwtmd2SVd33R7ceBr6)
- KemenKopUKM. (2022, Maret 22). *Side Event G20 Seminar On Empowering Women Entrepreneur Through Inclusive Business*. Retrieved Januari 14, 2023, from [KemenKopUKM Youtube : https://www.youtube.com/watch?v=zwXdTbgxfF8&t=7336s](https://www.youtube.com/watch?v=zwXdTbgxfF8&t=7336s)
- Kemenparekraf. (n.d.). *Profil lembaga*. Retrieved Januari 31, 2023, from [kemenparekraf.go.id: https://kemenparekraf.go.id/profil-lembaga](https://kemenparekraf.go.id/profil-lembaga)
- KemenParekraf. (2022, Mei 11). *Siaran Pers : Negara G20 Optimistis "Bali Guidelines" Berkontribusi dalam Pemulihan Ekonomi Global dan Penciptaan Lapangan Kerja*. Retrieved Januari 31, 2023, from [www.kemenparekraf.go.id: https://www.kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-negara-g20-optimistis-bali-guidelines-berkontribusi-dalam-pemulihan-ekonomi-global-dan-penciptaan-lapangan-kerja](https://www.kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-negara-g20-optimistis-bali-guidelines-berkontribusi-dalam-pemulihan-ekonomi-global-dan-penciptaan-lapangan-kerja)
- KemenPPPA. (2022, Juni 23). *KEMENPPPA: PRESIDENSI G20 INDONESIA MOMENTUM WUJUDKAN KESETARAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN*. Retrieved Januari 29, 2023, from [www.kemenpppa.go.id: https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3962/kemenpppa-presidensi-g20-indonesia-momentum-wujudkan-kesetaraan-gender-dan-pemberdayaan-perempuan](https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3962/kemenpppa-presidensi-g20-indonesia-momentum-wujudkan-kesetaraan-gender-dan-pemberdayaan-perempuan)
- KEMENPPPA. (2019). *Profil Perempuan Indonesia 2019*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Kemenpppa. (2020, Mei 14). *SEJARAH KEMENPPPA REPUBLIK INDONESIA*. Retrieved Januari 29, 2023, from [www.kemenpppa.go.id: https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/view/3](https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/view/3)
- KEMENPPPA, B. H. (2022). Menteri PPPA Buka Konferensi Tingkat Menteri G20 Tentang Pemberdayaan Perempuan (G20 MCWE). *Menteri PPPA Buka Konferensi Tingkat Menteri G20 Tentang Pemberdayaan Perempuan (G20 MCWE)* (p. 1). Bali: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.
- Keuangan, K. (2022). *G20pedia-informasi presidensi G20 Indonesia 2022*. Retrieved November 24, 2022, from [anggaran.kemenkeu.go.id: https://anggaran.kemenkeu.go.id/api/Medias/53830b3e-a257-4a06-ae33-681a404eace7#:~:text=Apakah%20Indonesia%20Telah%20Resmi%20Sebagai,2021%20di%20kota%20Roma%2C%20Italia](https://anggaran.kemenkeu.go.id/api/Medias/53830b3e-a257-4a06-ae33-681a404eace7#:~:text=Apakah%20Indonesia%20Telah%20Resmi%20Sebagai,2021%20di%20kota%20Roma%2C%20Italia).
- Kirton, J. (2014). The G20 System Still Works: Better than Ever. *Caribbean Journal of International Relations & Diplomacy, Vol. 2, No.3*, 46.
- KOMINFO. (2022, Juni 21). *Forum KTT W20, Indonesia Serukan Recover Together and Recover Equally serta Sampaikan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan*. Retrieved Oktober 28, 2022, from [Kominfo.go.id: https://www.kominfo.go.id/content/detail/43238/forum-ktt-w20-indonesia-serukan-recover-together-and-recover-equally-serta-sampaikan-pemberdayaan-ekonomi-perempuan/0/berita](https://www.kominfo.go.id/content/detail/43238/forum-ktt-w20-indonesia-serukan-recover-together-and-recover-equally-serta-sampaikan-pemberdayaan-ekonomi-perempuan/0/berita)

- Kominfo. (2021). *Menparekraf: Banyak Perempuan Manfaatkan Internet untuk Jualan selama Pandemi*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informasi.
- Kompas.com. (2022, Mei 9). *Presidensi G20 Indonesia Akan Bahas Arus Isu Finance Track dan Sherpa Track, Apa Itu?* Retrieved Oktober 27, 2022, from Kompas.com: kompas.com/kabarg20/read/2022/05/09/124900426/presidensi-g20-indonesia-akan-bahas-arus-isu-finance-track-dan-sherpa-track-apa-itu
- Kowani. (2021, November 24). *ROAD TO W20 G20 INDONESIA PRESIDENCY 2022, GIWO: KOWANI MILIKI SEJARAH PANJANG PEMBERDAYAAN PEREMPUAN*. Retrieved Januari 16, 2023, from Kowani.or.id: <https://kowani.or.id/road-to-w20-g20-indonesia-presidency-2022-giwo-kowani-miliki-sejarah-panjang-pemberdayaan-perempuan/>
- KOWANI. (n.d.). *Sejarah Kowani*. Retrieved Januari 16, 2023, from kowani.or.id: <https://kowani.or.id/sejarah/>
- KPPARI. (2022). *Pembangunan Manusia Berbasis Gender 2022*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA).
- Kulik, J. (2021). *G20 performance on gender equality*. Retrieved Januari 29, 2023, from [www.globalgovernanceproject.org: https://www.globalgovernanceproject.org/g20-performance-on-gender-equality-4/julia-kulik/](https://www.globalgovernanceproject.org/g20-performance-on-gender-equality-4/julia-kulik/)
- Lambe, J. N. (2020). *Global Gender Gap Report 2020 : Butuh 99 Tahun Lebih Untuk Mencapai Kesetaraan Gender!* Retrieved November 9, 2022, from [ibcwe.id: https://www.ibcwe.id/riset/detil_riset/28](https://www.ibcwe.id/riset/detil_riset/28)
- Limanseto, H. (2021). *Presidensi G20 Indonesia Membawa Manfaat Ekonomi dan Strategis. SIARAN PERS* (pp. 1-2). Jakarta: Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.
- Martha Carolina, O. R. (2022). *Optimalisasi Kesetaraan Gender di Bidang Ekonomi*. Retrieved Desember 7, 2022, from www.dpr.go.id.
- Marthalina. (2018). *Pemberdayaan Perempuan dalam Mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan Vol. 3, No. 1 , 59-67.*
- Negeri, K. L. (2019, Juni 28). *Indonesia Bawa Usulan IDEA Hub di KTT G20*. Retrieved Januari 28, 2023, from [kemlu.go.id: https://kemlu.go.id/portal/id/read/408/berita/indonesia-bawa-usulan-idea-hub-di-ktt-g20](https://kemlu.go.id/portal/id/read/408/berita/indonesia-bawa-usulan-idea-hub-di-ktt-g20)
- Nur, S. (2019). *Pemberdayaan Perempuan Untuk Kesetaraan & Meningkatkan Partisipasi dalam Membangun Lingkungan Hidup. Jurnal IAIN Bone , 99-110.*
- Nurul Isaeni, S. A.-B. (2021). *LAPORAN AKHIR RECOVER TOGETHER, RECOVER STRONGER: Kajian Isu-Isu Prioritas untuk Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.
- Onlus, A.-A. I. (2022, Maret 22). *Report: the Italian presidency of the G20 and Gender Equality*. Retrieved November 8, 2022, from [aidos.it: https://aidos.it/en/report-the-italian-presidency-of-the-g20-and-gender-equality/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=report-the-italian-presidency-of-the-g20-and-gender-equality](https://aidos.it/en/report-the-italian-presidency-of-the-g20-and-gender-equality/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=report-the-italian-presidency-of-the-g20-and-gender-equality)

- Pada, P. (2021). *Presidensi G20 Indonesia: Prioritas, Potensi Capaian, dan Langkah Ke Depan*. Jakarta: Badan Strategi Kebijakan Luar Negeri Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.
- Pranata, R. (2022). Women As Dominant Activator Of Creative Economy Based On Digital Market (A Case Study Of The Usage Of Live Feature At Shopee Market Place). *Jurnal Analisis Gender dan Anak* , Vol. 4 , No.1 , 14.
- Priminingtyas, D. N. (2013). PERAN PEREMPUAN DALAM PENGEMBANGAN SEKTOR USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) . *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* , 1.
- Putri, A. S. (2020). G20: Mediator untuk Kemajuan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Hubungan Internasional*, Vol.9, No. 1 , 56-57.
- Radyati, H. A. (2022). EVALUASI DAMPAK PROGRAM INKUBASI BISNIS TERHADAP PEMBERDAYAAN PEREMPUAN. *Journal of Comprehensive Science*, Vol. 1, No. 4 , 1.
- Rahayu, E. M. (2022, Juli 20). W20 - KADIN Tingkatkan Partisipasi Perempuan dalam Perekonomian Nasional. Retrieved Januari 15, 2023, from <https://swa.co.id:https://swa.co.id/swa/trends/w20-kadin-tingkatkan-partisipasi-perempuan-dalam-perekonomian-nasional>
- Rahman, D. F. (2022, Juni 07). 32% Pekerja Perempuan Terima Gaji Kurang dari Rp1 Juta. Retrieved Maret 15, 2023, from [Databoks-katadata.id:https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/07/32-pekerja-perempuan-terima-gaji-kurang-dari-rp1-juta](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/07/32-pekerja-perempuan-terima-gaji-kurang-dari-rp1-juta)
- Ridhwan, M. (2018). Diplomay Multri track: Jalur Jalur Alternatif untuk Berdiplomasi. *Jurnal HI* , 44.
- Rinie, E. (2019). PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM EKONOMI INKLUSIF. *Jurnal Analisis Gender dan Agama* , 14-17.
- Saidatun Nafisah, A. D. (2022). PKM Pemberdayaan Perempuan Melalui Peningkatan Keterampilan Literasi Digital dan Entrepreneurship. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Volume 13, No.3 , 409.
- Setiawan, A. (2016). *Diktat Teori dan Praktik Diplomasi*. Jakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Setiyo. (2016, Mei 26). *Sejarah dan Peran G7 (the Group of Seven) dalam Tata Kelola Perekonomian Dunia*. Retrieved Januari 26, 2023, from <https://www.ajarekonomi.com:https://www.ajarekonomi.com/2016/05/sejarah-dan-peran-g7-group-of-seven.html>
- Sherpag20Indonesia. (2022). *Sejarah Singkat G-20*. Retrieved Januari 27, 2023, from <https://sherpag20indonesia.ekon.go.id:https://sherpag20indonesia.ekon.go.id/public/sejarah-singkat-g20>
- Sitorus, A. V. (2016). THE IMPACT OF GENDER INEQUALITY ON ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA. *Sosio Informa Vol. 2, No. 01* , 1.
- Suastawan, M. N. (2023). G20 SEBAGAI AJANG PERDAGANGAN INTERNASIONAL DALAM PERSPEKTIF HUKUM ORGANISASI INTERNASIONAL. *Jurnal Ilmu Hukum Sui Generis*, Volume 3, Nomor 2 , 35-36.
- Sudati Nur Sarfiah, H. E. (2019). UMKM SEBAGAI PILAR MEMBANGUN EKONOMI BANGSA. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan) Volume 4, Nomor 2* , 137-146.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta cv.

- Suharjuddin. (2020). *Kesetaraan Gender dan strategi perngurustamaannya*. Purwokerto: CV pena persada.
- Suman Berya, F. B. (2019). Twenty years of the G20: Has it changed global economic governance? *Russian Journal of Economics* 5 , 415.
- Suraini, N. (2019). Pemberdayaan Perempuan Untuk Kesetaraan & Meningkatkan Partisipasi Dalam Pembangunan Lingkungan Hidup. *Jurnal IAIN.Bone* , 103.
- Sutmasa, N. W. (2022). G-20 Empower Mendorong Upaya Memperkuat Posisi Perempuan Sebagai Pengusaha Dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional. *Jurnal Cakrawati, VOL. 5 NO. 2* , 33-34.
- Thaha, A. F. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA. *JURNAL BRAND, Volume 2 No. 1* , 149.
- Turkey, G.-2. (2015, 6 September). *Women 20 (W20)*. Retrieved Januari 3, 2023, from <http://g20.org.tr/>: <http://g20.org.tr/engagement-groups/women-20-w20/index.html>
- UNFPA. (2005). *Frequently asked questions about gender equality*. Retrieved Januari 27, 2023, from www.unfpa.org: <https://www.unfpa.org/resources/frequently-asked-questions-about-gender-equality>
- W20. (2022, Agustus 24-26). *Chair's Summary Ministerial Conference of Women's Empowerment (MCWE)*. Retrieved Januari 18, 2023, from [W20indonesia.org](http://w20indonesia.org): <https://www.w20indonesia.org/id/detail-schedule/g20-ministerial-conference-on-womens-empowerment>
- Wade, J. V. (2012). Establishing a New Global Economic Council: Governance Reform at the G20, the IMF and the World Bank. *Global Policy Volume 3 . Issue 3* , 260-261.
- Wahyuningsih, T. (2022). *KTT W20 di Tepi Danau Toba Dorong Pemimpin G20 Prioritaskan Pemberdayaan Perempuan dan Kesetaraan Gender*. Toba: W20 Communications team.
- WEF, W. E. (2019, Desember 19). *Insight Report Global Gender Gap Report 2020*. Retrieved November 30, 2022, from <https://www.weforum.org/>: <http://reports.weforum.org/global-gender-gap-report-2020/dataexplorer>
- Wisnubroto, K. (2022, Juli 27). *Komunike Toba W20 untuk Pemberdayaan Ekonomi Perempuan*. Retrieved Januari 18, 2023, from <https://www.indonesia.go.id/>: <https://www.indonesia.go.id/kategori/kabar-g20/5257/komunike-toba-w20-untuk-pemberdayaan-ekonomi-perempuan?lang=1>
- Women20. (2022, Juli 21). *Women20 Communique edition 2022*. Retrieved Februari 1, 2023, from w20indonesia.org: <https://www.w20indonesia.org/id/detail-schedule/w20-summit-en-route-to-gender-equality-for-gender-welfare>
- Wulandari, P. (2010). G20 dan Krisis Finansial Global. *Jurnal Isip* , 49 dan 51.
- XL-axiata. (2022, Agustus 26). *Ministerial Conference on Women Empowerment(MCWE) G20 2022 Tegaskan Komitmen Pemimpin G20 Perjuangkan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan*. Retrieved Januari 11, 2023, from <https://www.xlaxiata.co.id/>: <https://www.xlaxiata.co.id/id/berita/g20-perjuangkan-kesetaraan-gender-dan-pemberdayaan-perempuan>
- Yahya, F. (2022). *KTT G20 dan Kekuatan Diplomasi Indonesia*. Jakarta: <https://news.detik.com/kolom/d-6411017/ktt-g20-dan-kekuatan-diplomasi-indonesia>.
- Yudistira, O. K. (2019). Diplomasi Ekonomi Indonesia Terhadap Ethiopia Dalam Upaya Meningkatkan Investasi. *Jurnal HI* , 10.

Yuni Maimuna, D. L. (2022). Meningkatkan Keterlibatan Perempuan Dalam Pengembangan UMKM Berbasis Pengetahuan Khas Perempuan Kota Kendari. *Jurnal Ekonomi/Volume XXVII, No. 03* , 400.